

TESIS

**PENGARUH MEDIA KOMIK EDUKASI MENARCHE TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS V DALAM KESIAPAN
MENGHADAPI MENARCHE**

*The Effect Of Educational Comic Media Menarche On The
Knowledge And Attitude Of 5th Grade Students In The
Readiness To Face Menarche*

NUR HIDAYAH MS



**SEKOLAH PASCASARJANA MAGISTER ILMU KEBIDANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

TESIS

**PENGARUH MEDIA KOMIK EDUKASI MENARCHE TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS V DALAM KESIAPAN
MENGHADAPI MENARCHE**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat Menggapai Gelar Magister

Program Studi

Ilmu Kebidanan

**Disusun Oleh:
Nur Hidayah Ms
P102181028**

Kepada:

**SEKOLAH PASCASARJANA MAGISTER ILMU KEBIDANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

TESIS

PENGARUH MEDIA KOMIK EDUKASI MENARCHE TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA KELAS V DALAM KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE

Disusun dan diajukan oleh

NUR HIDAYAH MS

Nomor Pokok P102181028

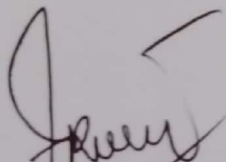
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis

Pada tanggal 10 Agustus 2020

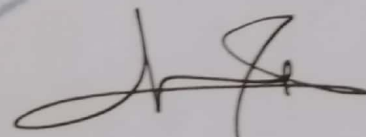
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Komisi Penasihat,

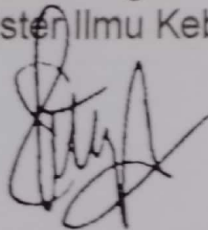


Dr. dr. Sri Ramadany, M. Kes
Ketua



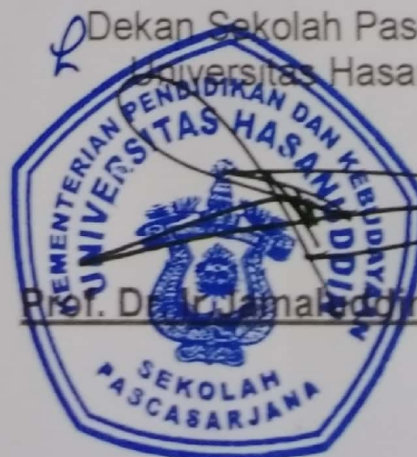
Dr. Muhammad Tamar, M. Psi
Anggota

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Kebidanan,



Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG (K)

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin,



Prof. Dr. Ujama Uddin Jompa, M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah MS

Nomor induk Mahasiswa : P102181028

Program Studi : Magister Ilmu Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis penelitian tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dibawah bimbingan Dr. dr. Sri Ramadany, M.Kes dan Dr. Muhammad Tamar, M.Psi dan tim penguji (Prof. Dr. dr. Wardihan Sinrang, MS., Sp. And, Dr. dr. Burhanuddin MS, dan Dr. dr. Erlyn Limoa, Ph.D., Sp.KJ), bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari usulan tesis ini dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Agustus 2020

Yang menyatakan



Nur Hidayah MS

PRAKATA

Alhamdulillah Robbil 'Alaamiin, segala puji bagi Allah subhana wa ta'ala atas segala nikmat dan karunia_Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu Kebidanan di Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.

Semoga salam dan shalawat tetap tercurah kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sebagai suri teladan bagi kita.

Penyusunan hasil penelitian ini merupakan inovasi dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja khususnya remaja putri. Pendidikan kesehatan diberikan melalui suatu media edukasi yakni media komik edukasi dengan harapan dapat lebih mengoptimalkan pemberian pendidikan kesehatan terhadap remaja.

Banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hasil penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada **Dr.dr. Sri Ramadhany, M.Kes** selaku Ketua Komisi Penasehat Tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan serta **Dr. Muhammad Tamar, M.Psi** selaku Sekretaris Komisi Penasehat Tesis yang telah meluangkan waktu, sumbangsi pemikiran dan arahan dalam penyelesaian hasil penelitian ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua peneliti, Ayahanda **Mashuri, S.Pd** dan Ibunda **Suharda** serta **saudara-saudara** saya (**Lukman, St. Hafsah, Nur Amaliah dan Muhajir**) yang tidak

pernah letih mendoakan, memberi motivasi dan memberi support dalam segala hal hingga penyelesaian studi.

Pada kesempatan ini pula, peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA., Selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Dr. Jamaluddin Jompa selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Dr. dr. Sharvianti Arifuddin, Sp. OG (K) selaku Ketua Progran Studi Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Dewan Penguji Guru Besar Prof. Dr. dr. Andi Wardihan Sinrang, MS., dr. Eryln Limoa, Ph.D dan Dr. dr. Burhanuddin Bahar, MS.
5. Kepala Sekolah SD Inpres Tamalanrea II dan Kepala Sekolah SD Inpres Tamalanrea V yang telah memberikan izin tempat penelitian.
6. Segenap dosen dan staff Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan studi.
7. Adik-adik siswi kelas V Sekolah SD Inpres Tamalanrea II dan Kepala Sekolah SD Inpres Tamalanrea V Yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Teman-teman angkatan VIII mahasiswa Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar yang telah sama-sama berjuang menempuh pendidikan dan saling memotivasi satu sama lain. Serta ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang namanya tidak tercantum tetapi telah banyak membantu hingga peneliti menyelesaikan hasil penelitian ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat keberkahan dan balasan dari Allah Subhana Wa Ta'ala.

Aamiin Yaa Robbal Alaamiin.

Makassar, Agustus 2020

Nur Hidayah MS

ABSTRAK

NUR HIDAYAH MS. *Pengaruh Media Komik Edukas tentang Menarche terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas V Dalam Kesiapan Menghadapi Menarche* (dibimbing oleh Sri Ramadhany dan Muhammad Tamar).

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh media komik edukasi terhadap pengetahuan dan sikap siswi kelas V dalam kesiapan menghadapi menarche.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan nonequivalent Control Group Design. Sampel adalah siswi kelas V Sekolah dasar sebanyak 50 orang yang terbagi atas 25 kelompok kontrol (ceramah) dan 25 kelompok intervensi (Komik dan Ceramah) yang dipilih secara purposif sampling. Intervensi diberikan sebanyak 2 kali. Penelitian dilakukan di SD Inpres Tamalanrea II dan SD Inpres Tamalanrea V pada Februari 2020. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut dianalisis dengan uji statistik menggunakan uji homogenitas of variance; uji wicoxon dan u/V Mann withney.

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan pengetahuan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi terdapat peningkatan namun lebih signifikan pada kelompok intervensi dengan p -value 0.001 ($p < 0.005$). Sedangkan pada variabel sikap, peningkatan juga terjadi pada kedua kelompok dan signifikan pada kelompok intervensi dengan p -value 0.001 ($p < 0.005$). Ada pengaruh media komik edukasi tentang menarche terhadap pengetahuan dan sikap dalam kesiapan menghadapi menarche.

Kata kunci: Komik, Ceramah, Pengetahuan, Sikap, Menarche, Kesiapan Menghadapi Menarche



ABSTRACT

NUR HIDAYAH MS. *The Effect of Educational Comic Media About Menarche on Knowledge and Attitude of Grade V Students in Readiness to Face Menarche* (supervised by **Sri Ramadhany** and **Muhammad Tamar**)

The aim of the research is determine the effect of educational comic media on the knowledge and attitude of grade V students in readiness to face menarche.

This research was an experimental quasi study with non-equivalent control group design. The sample was the primary grade V students consisting of 50 students divided into 25 control group (lectures) and 25 intervention group (comics and lecturers) selected using purposive sampling technique. Intervention group was given two times. The research was conducted in Primary School of Inpress Tamalanrea II and Primary School of Inpres Tamalanrea V in February 2020. The data were obtained through pre-test and post-test using questionnaire. They were analyzed with statistic test using homogeneity of variance test, Wilcoxon test, and Mann Whitney test.

The results of the statistic test indicate that the students' knowledge in control group and intervention group improves but it is more significant for the students in intervention group with a P-value of 0.001 ($P < 0.005$). In the variable attitude, the improvement also occurs in both groups but it is also more significant for the students in intervention group with a P-value of 0.001 ($P < 0.005$). Thus, there is an effect of educational comic media on the target of students' knowledge and attitude to face menarche.

Key words: comics, lecture, knowledge, attitude, menarche, readiness to face menarche



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAC	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	vix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Teori	7
F. Kerangka Konsep	8
G. Hipotesis	8
H. Defenisi Operasional	9
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel	14
D. Instrumen Penelitian	17
E. Analisa Data	17
F. Prosedur Penelitian	17
G. Alur Penelitian	18
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Analisa Karakteristik Responden	19
B. Analisa Variabel Penelitian	20
C. Analisa Bivariat	21
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden	23
B. Gambaran Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Kesehatan Menggunakan Media Komik	25
C. Gambaran Sikap Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Komik	27
D. Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Kelas V Dalam Kesiapan Menghadapi Menarche.....	29
E. Keterbatasan Penelitian	30
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Penentuan Jumlah Sampel Isaac & Michael Dari Populasi Tertentu
Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%.
- Table 3.1 Distribusi Karakteristik Responden Pada Kelompok Control Dan
Kelompok Intervensi di SD Inpres Tamalanrea V dan SD Inpres
Tamalanrea II
- Table 3.2 Distribusi Variable Penelitian Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok
Intervensi di SD Inpres Tamalanrea V dan SD Inpres Tamalanrea II
- Table 3.3 Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Pre dan Post Pada Kelompok
Kontrol dan Kelompok Intervensi di SD Inpres Tamalanrea V dan SD
Inpres Tamalanrea II
- Table 3.4 Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Kelompok Kontrol dan Intervensi
di SD Inpres Tamalanrea V dan SD Inpres Tamalanrea II

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Teori	7
Gambar 1.2 kerangka konsep	8
Gambar 2.1 Alur Penelitian	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Orang Tua Atau Wali Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Orang Tua Atau Wali Responden
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data Sekunder
- Lampiran 5 Lembar Rekomendasi Persetujuan Etik
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Uji Sattistik
- Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Lambang / singkatan	Arti dan Keterangan
Inpres	Instruksi Presiden
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
SD	Sekolah Dasar
SDGS	Sustainable Development Goals
SDKI	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SPSS	Statistical Package For The Sosial Sciences
WHO	World Health Organisation

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting sekali dari perkembangan seorang remaja putri. Pada tahap ini remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa yang melibatkan suatu perubahan berbagai aspek seperti perkembangan fisik, biologis, psikologis dan social (Sarwono, 2008).

Masa remaja ditandai dengan adanya pubertas. Pubertas adalah perubahan cepat pada kematangan fisik yang meliputi perubahan tubuh dan hormonal yang terjadi selama masa remaja awal. Pubertas tercapai pada umur 12-16 tahun. Remaja banyak sekali mengalami perubahan yang dramatis selama masa pubertas. Pada masa ini hormon seksual seperti estrogen meningkat. Hal ini menyebabkan banyak perubahan dalam tubuh remaja putri seperti tumbuhnya payudara, pinggul melebar dan membesar, tumbuhnya rambut-rambut halus di ketiak dan kemaluan serta terjadinya kematangan seksual yang ditandai dengan menarche (Proverawati & Misaroh, 2009).

Di dunia, diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2018). Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik 2018 sebanyak 45,1 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk.

Kesehatan reproduksi wanita, termasuk remaja wanita adalah salah satu fokus dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan hal ini merupakan salah satu tujuan WHO untuk meningkatkan kesetaraan dalam kesehatan, mengurangi resiko kesehatan, dan mempromosikan gaya hidup sehat dan teratur (WHO, 2014). Salah satu masalah utama adalah kesiapan yang kurang dari perempuan untuk periode menarche.

Pada 2014 ada 24 juta remaja putri di Indonesia yang belum mengalami menarche yang terjadi pada usia sekitar 13 tahun, tetapi penelitian menunjukkan bahwa masih banyak yang belum siap untuk perubahan ini dalam hidup mereka karena 25% tidak ingin membahas menstruasi. Sedangkan 17% tidak menyadari bahwa menstruasi terjadi pada awal masa pubertas (Burnet Intitute, SurveyMeter & Wateraid Australia, 2015).

Sebuah studi oleh Tesfaye, 2017 melaporkan bahwa hanya 22,7% perempuan menerima informasi yang tepat tentang menstruasi, 22,1% menerima informasi yang cukup, 32% menerima informasi yang tidak memadai, dan 23,7% menerima informasi yang sepenuhnya tidak memadai. Menurut informasi dari Kementerian Kesehatan Indonesia (2017), remaja wanita mendiskusikan tentang haid dengan teman sebesar 58%, diskusi bersama ibunya sebesar 48%. Satu dari lima remaja wanita tidak mendiskusikan tentang haid dengan orang lain sebelum mengalami haid yang pertama (SDKI, 2017).

Ketidaktepatan informasi dapat menyebabkan ketidaksiapan remaja putri dalam menghadapi menarche. Ketidaksiapan anak dalam menghadapi menarche dapat dipengaruhi oleh pengetahuan anak mengenai menstruasi yang kurang. Akibatnya anak akan merasa bingung, gelisah, dan tidak nyaman. Perasaan negatif tentang menarche pada anak akan memburuk jika anak masih belum dapat meningkatkan pengetahuan tentang menarche itu, sehingga akan berdampak pada gangguan psikologis seperti terjadi kecemasan dimana kecemasan akan berdampak pada terjadinya gangguan kejiwaan seperti depresi, menarik diri, dan harga diri rendah untuk itu kesiapan mental yang baik sangat penting dalam menghadapi *menarche* (Erfandi, 2010).

Rasa malu dan cemas yang dialami oleh wanita pada masa *menarche* menyebabkan mereka enggan untuk keluar di depan umum (Behera & Sivakami, 2015). Sebuah studi oleh Lahme, Stern dan Cooper (2016) menggambarkan

perilaku diskriminatif di sekolah, terutama oleh anak laki-laki, dimana seperti seragam bernoda yang dianggap memalukan, yang mengarah ke trauma yang akan mempengaruhi kesediaan mereka untuk pergi ke sekolah dan sebagainya yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja akademis remaja putri tersebut. Pemberian pendidikan kesehatan reproduksi remaja belum memadai di negara-negara berkembang (*Sommer et al., 2017*). Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa lingkungan sekolah yang tidak kondusif tidak dapat memenuhi kebutuhan remaja selama menstruasi dan pendidikan kesehatan yang memberikan dukungan emosional dan informasi yang tidak *terfragmentasi* diperlukan (*Chandra-Mouli & Patel, 2017*).

Pendidikan kesehatan reproduksi saat ini masih bersifat umum tetapi tidak cukup spesifik dan kurang diminati oleh remaja putri itu sendiri sebagai objek dari pendidikan kesehatan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan pemberian pendidikan kesehatan yang mampu menarik minat dan menyenangkan bagi remaja putri, salah satu contohnya dengan media komik edukasi.

Menurut Mediawati (2011) menyatakan, media pendidikan yang efektif untuk menimbulkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah media komik, karena dengan media komik akan tercipta suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan baik bagi pengajar maupun peserta didik. Media komik terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 75%. Peningkatan hasil belajar didahului dari ketertarikan siswa yang bisa meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam mempelajari materi yang diberikan (*Wahyuningsih, 2012*).

Terdapat beberapa penelitian tentang pemberian pendidikan kesehatan dengan media komik edukasi yang telah dilakukan peneliti sebelumnya diantaranya yang dilakukan oleh Mariyaningsih (2018) telah terbukti bahwa media komik lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswi. Sedangkan

penelitian yang lain Amirusshodiq (2019) pengembangan pembelajaran dengan media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SD Inpres Tamalanrea V pada tanggal 28 Oktober 2019 dengan jumlah siswa perempuan 31 siswa. Rata-rata umur siswi 9 tahun 2 orang, berumur 10 tahun 25 siswa, sedangkan berumur 11 tahun 4 siswa. Yang sudah mengalami menstruasi berjumlah 3 orang yang berumur 10 tahun dan berumur 11 tahun 1 orang. Adapun studi pendahuluan yang telah dilakukan di SD Inpres Tamalanrea II pada tanggal 31 Oktober 2019 dengan jumlah siswa perempuan 26 siswa. Rata-rata umur siswi 9 tahun 1 orang, berumur 10 tahun 18 siswa, sedangkan berumur 11 tahun 7 siswa. Yang sudah mengalami menstruasi berjumlah 2 orang, yang berumur 10 tahun 1 orang dan berumur 11 tahun 1 orang. Studi pendahuluan dilakukan dengan wawancara dan pengisian identitas terhadap siswi SD kelas V. Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswi masih belum mengetahui apa yang dimaksud dengan menstruasi, dan tidak tahu apa yang harus dilakukan saat menstruasi, serta merasa cemas dan bingung jika mengalami menstruasi.

Uraian di atas merupakan latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Komik Edukasi Tentang *Menarche* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V dalam Kesiapan Menghadapi *Menarche*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Adakah pengaruh media komik edukasi tentang *menarche* terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas V dalam kesiapan menghadapi *menarche*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik edukasi tentang *menarche* terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas V dalam kesiapan menghadapi *menarche*.

2. Tujuan khusus

-
- a. Mengidentifikasi adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media komik edukasi terhadap pengetahuan siswa kelas V dalam kesiapan menghadapi *menarche*.
 - b. Mengidentifikasi adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media komik edukasi terhadap sikap siswa kelas V dalam kesiapan menghadapi *menarche*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

1. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dorongan bagi staff akademik untuk lebih aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan terkait persiapan menghadapi *menarche*

b. Bagi bidan dan profesi kesehatan lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan meningkatkan kepedulian tenaga kesehatan khususnya bidan agar meningkatkan pelayanan kesehatan remaja sejak dini.

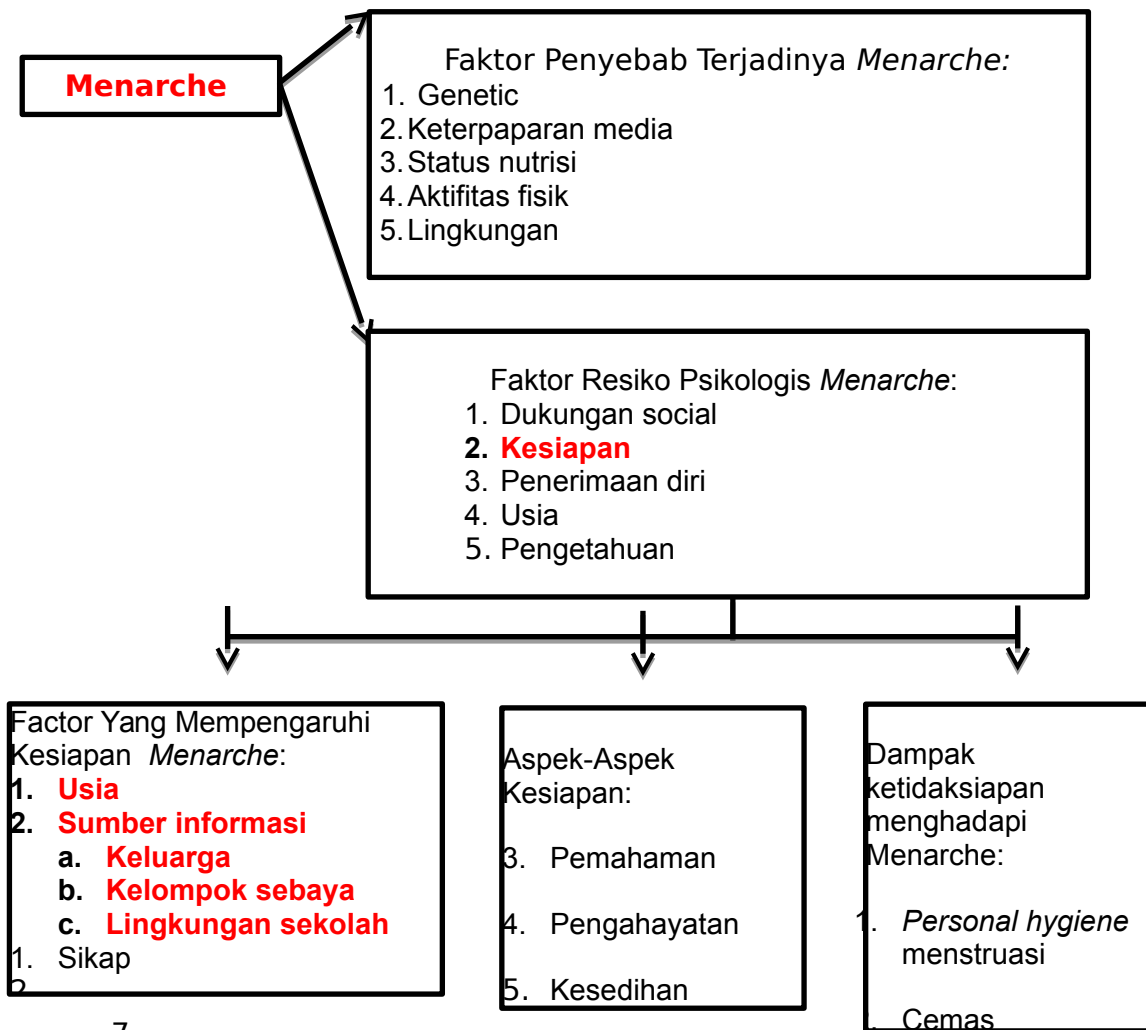
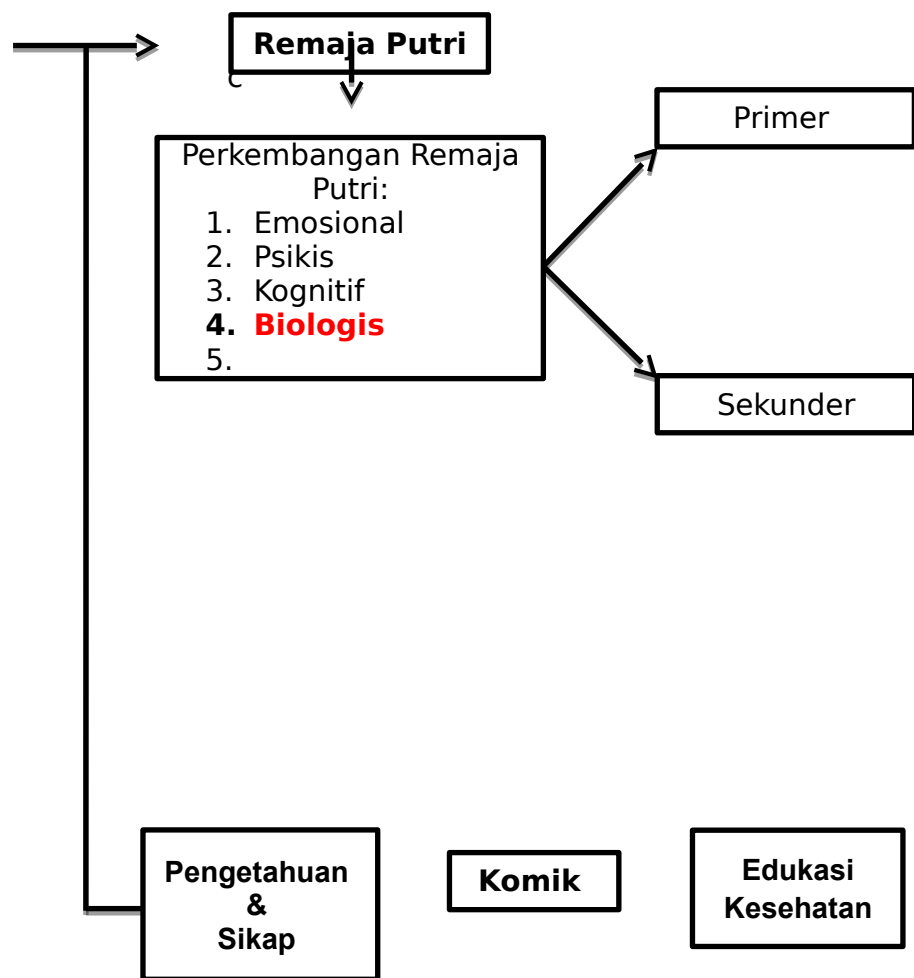
c. Bagi siswa

Meningkatkan pengetahuan tentang *menarche* sehingga siswa mempunyai kesiapan dalam menghadapi *menarche* dan mampu menyikapinya secara positif saat mengalami *menarche*.

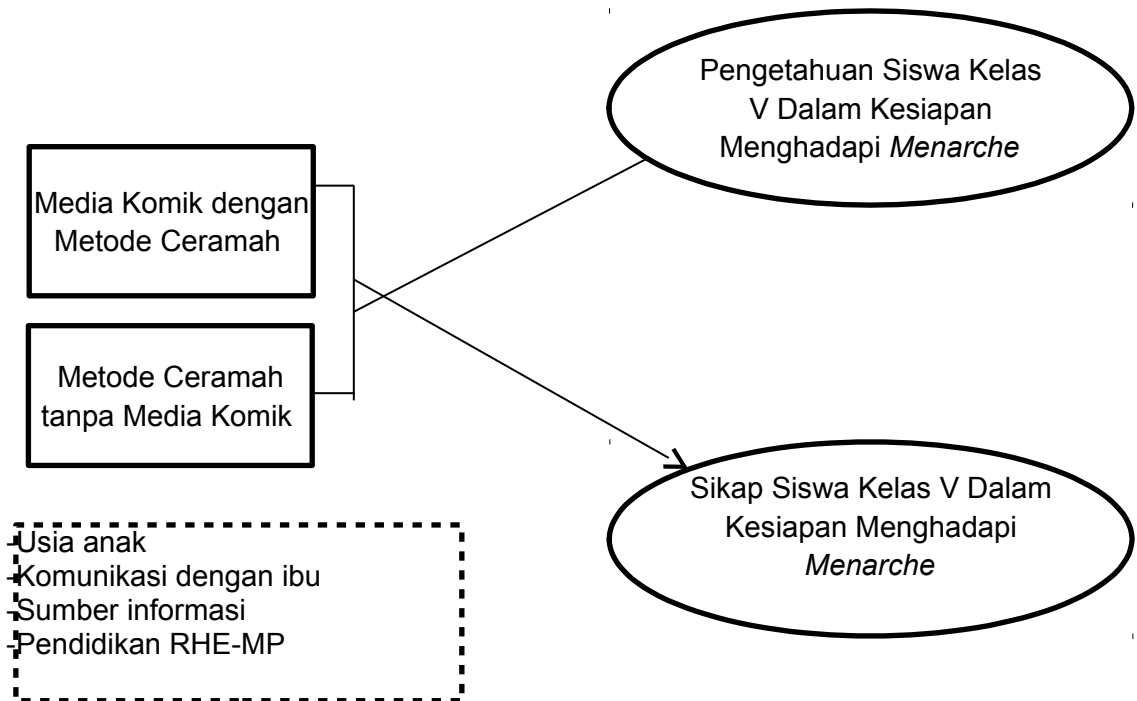
2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi tenaga kesehatan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang pentingnya memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja sedini mungkin sebagai upaya meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi remaja.

E. Kerangka Teori





F. Kerangka Konsep



Gambar 1.2 Kerangka Konsep

Keterangan:

 : Variabel Independen

 : Variabel Dependen

G. Hipotesis

1. Ada pengaruh media komik edukasi tentang *menarche* terhadap pengetahuan siswa kelas V dalam kesiapan menghadapi *menarche*.
2. Ada pengaruh media komik edukasi tentang *menarche* terhadap sikap siswa kelas V dalam kesiapan menghadapi *menarche*.

3. Pemberian edukasi dengan media komik efektif terhadap perubahan pengetahuan dan sikap pada remaja putri.

H. Defenisi Operasional

1. Remaja Putri
Remaja putri adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa yang sedang berada diusia 10 sampai 16 tahun yang disertai perubahan fisik, kognitif, psikososial, dan emosional. Adapun remaja putri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

- a. Remaja usia 10-12 tahun
- b. Siswa sekolah dasar kelas lima
- c. Bersedia mengikuti proses penelitian sampai selesai
- d. Belum mengalami *menarche*

2. Media Komik Tentang *Menarche*
Media komik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komik tentang *menarche*, dimana komik ini akan membahas tentang *menarche* dengan pembahasan yang mudah dan semenarik mungkin bagi siswa.

Adapun isi dari komik ini antara lain:

- a. Apa itu haid?
- b. Kapan mulai terjadi haid dan siklus bulannya
- c. Beberapa hal yang terjadi sebelum dan sesudah menstruasi
- d. Macam-macam pembalut
- e. Hal-hal yang harus dilakukan untuk menjaga kebersihan diri
- f. Tips jika berada diluar rumah saat menstruasi
- g. Asupan makanan bergizi yang dibutuhkan tubuh saat menstruasi
- h. Saran-saran saat merasa tidak nyaman atau sakit haid
- i. Kiat jika terdapat noda darah pada pakaian saat di sekolah
- j. Mitos-mitos saat menstruasi.

3. Metode ceramah
Metode ceramah dalam penelitian ini adalah pemberian penjelasan tambahan kepada remaja sebagai pendamping selama proses penelitian. Adapun materi dalam metode ceramah sama dengan materi yang ada di media komik.

4. Usia Responden
Usia responden sejak lahir hingga saat penelitian.
Alat ukur : kuesioner

- Hasil ukur : 1 = 10 tahun
2 = 11 tahun
Skala : Nominal
5. Komunikasi dengan ibu
Yang dimaksud disini adalah apakah responden tinggal bersama orang tua (ibu dan ayah) atau dengan walinya (selain ibu).
Alat ukur : Kuesioner
Hasil ukur : 1 = Ya
2 = Tidak
Skala : Nominal
6. Sumber informasi
Yang dimaksud disini adalah apakah responden mempunyai kakak perempuan atau tidak.
Alat ukur : Kuesioner
Hasil ukur : 1 = Ya
2 = Tidak
Skala : Nominal
7. Pendidikan RHE-MP
Apakah responden sebelumnya telah mendapat informasi atau pendidikan kesehatan reproduksi tentang haid pertama.
Alat ukur : Kuesioner
Hasil ukur : 1 = Ya
2 = Tidak
Skala : Nominal
8. Pengetahuan siswa
Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apa yang diketahui siswa sebagai responden berkaitan dengan *menarche*.
Kriteria objektif:
Jumlah pertanyaan : 14 pertanyaan
Alat ukur : Kuesioner
Skala ukur : Ordinal
Baik : Jika nilai yang didapatkan ≥ 7
Cukup : Jika nilai yang didapatkan = 7
Kurang : Jika nilai yang didapatkan ≤ 7
9. Sikap
Sikap tentang *menarche* dalam kesiapan menghadapi *menarche* adalah bagaimana remaja menyikapi *menarche* dan respon mereka terhadap *menarche* itu sendiri.
Kriteria objektif :
Jumlah pernyataan : 13 pernyataan, 5 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif.

Skala Ukur : Skala *likert* 1-5 dengan jawaban 1 sangat tidak pasti dan 5 sangat percaya diri.

Alat ukur : Kuesioner

Positif : Jika nilai yang didapatkan ≥ 36

Rata-rata : Jika nilai yang didapatkan $= 36$

Negatif : Jika nilai yang didapatkan ≤ 36

BAB II METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penelitian *quasi eksperimen* dengan *Nonequivalent Control Group Design*.

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ O_3 & & O_4 \end{array}$$

Keterangan:

O_1 = Pre-test sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah dan media komik edukasi

O_3 = Pre-test sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah tanpa media komik edukasi

X = Treatment

O_2 = Post-test setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah dan media komik edukasi

O_4 = Post-test setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah tanpa media komik edukasi

Sehingga pengaruh media komik edukasi tentang Menarche terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas V dalam kesiapan menghadapi menarche. Adalah (O2 –O1) – (O4-O3).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian
Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Tamalanrea V dan SD Inpres Tamalanrea II.
2. Waktu penelitian
Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2020.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi
Populasi dalam penelitian ini siswi Kelas V di SD Inpres Tamalanrea II dan SD Inpres Tamalanrea V sebanyak 55 orang.
2. Sampel
Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini

adalah *purposive sampling*.

- Kriteria inklusi
Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - a. Siswi SD kelas V
 - b. Belum haid
 - c. Usia 10-12 tahun
 - d. Bersedia mengikuti proses penelitian sampai selesai
- Kriteria eksklusi
Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Berhenti selama proses penelitian
 - b. Tidak hadir saat proses penelitian
 - c. Mengalami *menarche* selama penelitian

Karena jumlah populasi diketahui sebanyak 55 orang, maka

perhitungan sampel menggunakan rumus *Yamane dan Isaac and*

Michael sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5%

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{55}{1+55(0,05)^2}$$

$$n = \frac{55}{1+55(0,0025)^{\square}} = \frac{55}{1+0,1375} = \frac{55}{1,1375} = 48,35$$

Jadi total sampel adalah 48 orang. Dengan pembagian 24 kelompok kontrol dan 24 kelompok intervensi.

Tabel 2.1

Penentuan Jumlah Sampel Isaac & Michael Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
90	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
95	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
100	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
110	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
120	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
130	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
140	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
150	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
160	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
170	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
180	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
190	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
200	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
210	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
220	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
230	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
240	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
250	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
260	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
270	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
280	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

D. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian menggunakan kuesioner dan *informed consent* yang diberikan kepada responden pada saat pre-test dan post-test.

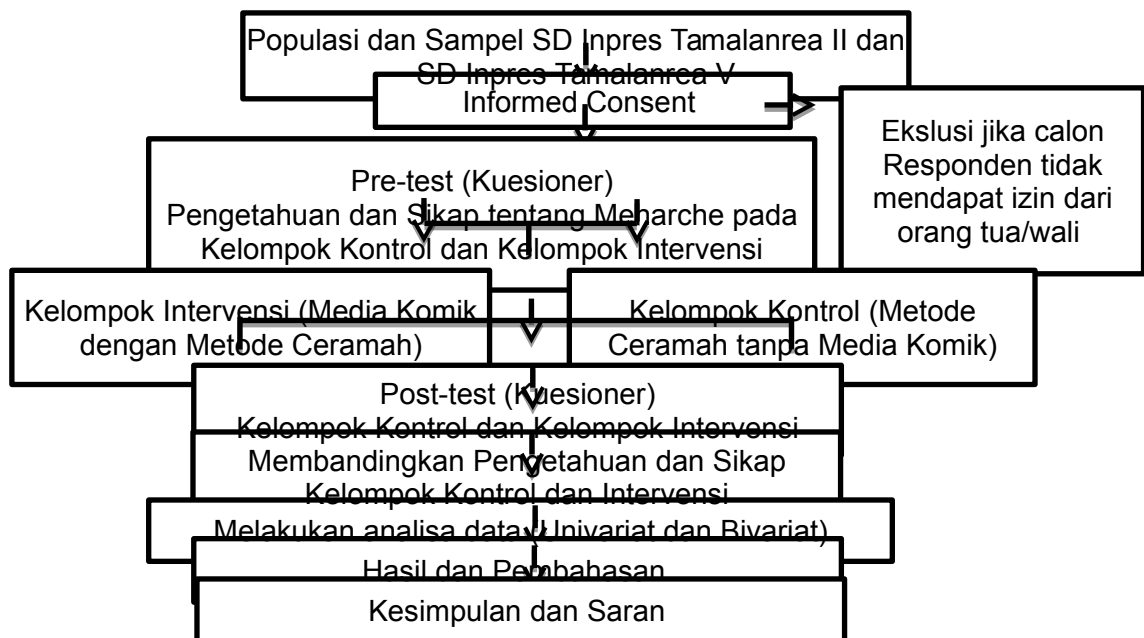
E. Analisa Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *computer program Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 23 untuk melakukan analisa data dengan uji univariat dan bivariate. Analisis data yang digunakan untuk membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *uji Wilcoxon*. Sedangkan untuk membandingkan hasil dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol, analisis yang digunakan adalah *Uji Mann Withney*.

F. Prosedur Penelitian

1. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SD Inpres Tamalanrea V dan II. Dan melakukan pengumpulan data siswa kelas V.
2. Peneliti menentukan sampel yang akan terlibat dalam penelitian.
3. Peneliti menentukan kelompok kontrol dan intervensi
4. Melakukan *informed consent* dengan memberikan surat penjelasan kepada orang tua atau wali siswa yang terpilih sebagai responden.
5. Kepada responden yang mendapat izin dari orang tua atau wali selanjutnya dilakukan pre-test kurang lebih 30 menit.
6. Tiga hari berikutnya peneliti melakukan intervensi kepada kelompok intervensi dengan metode ceramah interaktif dan esok harinya menggunakan media komik selama 30 menit.
7. Tiga hari berikutnya dilakukan post-test pada kelompok kontrol dan intervensi.
8. Peneliti melakukan analisa data hasil penelitian dengan system komputerisasi menggunakan SPSS.

G. Alur Penelitian



BAB III HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari 2020. Ditemukan 50 responden terdiri dari 25 orang kelompok kontrol yang diberikan metode